

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan industri ekstraktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk merawat lingkungan dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Investor menganggap dengan menerapkan *green accounting* masa depan perusahaan akan terjamin dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori agensi karena *green accounting* dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham yaitu mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dengan peduli terhadap lingkungan sekitar perusahaan beroperasi.
2. *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan industri ekstraktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya rasio *leverage* tidak memengaruhi investor dalam menilai perusahaan ekstraktif untuk berinvestasi. Investor tidak selalu mempertimbangkan *leverage* dalam membuat keputusan investasi. Hasil penelitian ini berkaitan dengan Teori Modigliani dan Miller yang menyatakan proses bisnis didanai dari beberapa sumber, pernyataan

tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini dimana *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor akan lebih memperhatikan profitabilitas dalam berinvestasi. *Leverage* memiliki arah negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal dimana angka *leverage* akan menjadi sinyal yang buruk bagi para investor dengan anggapan laba yang akan dihasilkan perusahaan akan menurun ketika manajemen keuangan perusahaan memiliki terlalu banyak hutang.

3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan industri ekstraktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi kepemilikan manajerial mampu mengurangi konflik keagenan dan mendorong manajer untuk memiliki motivasi yang lebih besar dalam mengelola perusahaan agar mendapat laba yang maksimal. Investor akan lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan yang manajemennya menjadi pemegang saham karena akan berdampak pada pengembalian investasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan industri ekstraktif harus meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan cara menerapkan *green*

accounting pada proses bisnisnya agar nilai perusahaan semakin meningkat. Bagi investor, *green accounting* dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan berinvestasi karena penerapan *green accounting* dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik tidak selalu dipengaruhi oleh angka hutang yang rendah, Apalagi dengan kecenderungan perusahaan mendanai bisnisnya menggunakan modal sendiri dari pada menggunakan hutang. Hal ini dapat membuat proporsi hutang tidak terlalu besar sehingga *leverage* tidak mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sekalipun perusahaan memiliki hutang, perusahaan harus bijak dalam menggunakan dana yang berasal dari hutang agar tidak mengalami *extreme leverage*.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mampu menyelaraskan perbedaan kepentingan antar pemegang saham dan manajemen, oleh karena itu perusahaan dapat memberikan insentif berupa saham perusahaan terhadap manajer untuk mendorong motivasi kerja manajer dalam mengelola perusahaan. Investor dapat melihat kepemilikan manajerial sebagai bahan pertimbangan berinvestasi. Dengan kepemilikan manajerial yang tinggi investor dapat meyakini bahwa kepentingan manajer akan selaras dengan pemegang saham.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan masih terdapat banyak keterbatasan yang membuat penulisan ini kurang sempurna, sehingga keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik. Beberapa keterbatasan dalam proses penelitian ini meliputi:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan hanya dijelaskan dan dipengaruhi sebesar 12,55% oleh *green accounting*, *leverage*, dan kepemilikan manajerial sedangkan sisanya sebesar 87,45% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan atau profitabilitas yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Pada penelitian ini variabel *green accounting* diproksikan dengan total biaya lingkungan, namun pada kenyataannya banyak perusahaan yang tidak merinci biaya lingkungan baik di *annual report* maupun *sustainability report*. Hal ini memengaruhi keterbatasan pengambilan sampel yang akan digunakan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan mengganti proksi *green accounting* dengan proksi lainnya.
3. Periode penelitian ini dilakukan selama periode 2020-2022. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah periode penelitian agar menghasilkan penelitian dengan sampel yang lebih banyak.